

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak merupakan fondasi penting dalam membentuk kepribadian seorang anak sebagai generasi penerus. Dalam konteks keluarga Kristen, pendidikan anak bukan hanya soal pengajaran dalam pendidikan sekolah, melainkan bagi spiritual, serta karakter sesuai dengan ajaran agama.<sup>1</sup> Dalam proses pendidikan, mengenalkan kepada anak nilai-nilai kristiani yang ada dalam ajaran agama Kristen, seperti memberikan teladan dengan memperlihatkan bagaimana kasih kepada Tuhan dan kepada anggota keluarga dan sesama, mengajarkan anak untuk berdoa dan beribadah secara teratur, menuntun anak agar memahami bahwa Yesus Kristus adalah penyelamat, mendidik anak agar selalu bersikap jujur, mengajarkan anak untuk selalu bersyukur atas setiap apa yang Tuhan berikan, terlebih mengajarkan kepada anak untuk takut akan Tuhan akan menghasilkan dampak yang baik bagi setiap anak.

---

<sup>1</sup>Yee-Jin Shin, *Mendidik Anak Di Era Digital* (Jakarta Selatan: Mizan Digital Publishing, 2013).

Dalam keluarga kristen, pendidikan anak sejak dini merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam kehidupan seorang anak.<sup>2</sup> Hal ini didasarkan pada ajaran Alkitab yang menekankan pentingnya mendidik anak sebagai pondasi dalam kehidupan anak yang dapat berkenan kepada Tuhan. Mengajarkan nilai-nilai ini ke anak saat usia muda dapat membantu anak untuk merubah individu agar bertanggung jawab serta bermoral tinggi. Salah satu ayat yang sering dijadikan referensi yaitu dari Kitab Amsal 22:6, "Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari jalan itu". Pada ayat tersebut menekankan bahwa mendidik anak-anak dengan prinsip-prinsip yang baik dan benar saat masih muda bisa menimbulkan dampak jangka panjang yang positif.

Keluarga Elkana dan Hana dalam Alkitab menjadi contoh yang sangat relevan mengenai prinsip-prinsip mendidik anak yang berfokus pada keteladanan, doa, kepatuhan dan kesetiaan.<sup>3</sup> Dalam kitab 1 Samuel 1:9-11, dijelaskan "Suatu kali, setelah mereka makan dan minum di silo, berdirilah Hana, sementara imam Eli duduk di kursi dekat tiang pintu rumah Tuhan. Dengan hati pedih Hana berdoa kepada Tuhan sambil menangis tersedu-sedu. Kemudian, ia bernazar demikian, "TUHAN semesta alam, jika engkau sungguh memperhatikan sengsara hamba-Mu ini, mengingat dan tidak melupakan

---

<sup>2</sup>Eugene Zen and Yanto Paulus Hermanto, "Membangun Iman Anak Melalui Keteladanan Orang Tua Ditinjau Dari Perspektif Alkitab Dan Perkembangan Anak," *Davar : Jurnal Teologi* 2, no. 1 (2021):30-42.

<sup>3</sup>Sipayung, Gerhard Eliasman. Dkk. *Perspektif Nazar dalam Parenting Anak: 5 Prinsip Hana Mmbesarkan Samuel Sebagai Milik Tuhan (1 Sam 1:11-28;2:18-21).* *Jurnal: Teologi dan Pendidikan Kristen,* Vol. 3, No 2 Juni 2022. 214.

hamba, tetapi memberi hamba seorang anak laki-laki, maka hamba akan memberikan dia kepada TUHAN seumur hidupnya. Pisau cukur tidak akan menyentuh kepalanya.” Pada tersebut Hana mengungkapkan nazarannya di hadapan Tuhan dan memohon keturunan yang akan dipersembahkan hanya untuk Tuhan.

Elkana dan Hana menanamkan prinsip-prinsip positif, dengan menjadi orang tua yang beriman dan bergantung pada Tuhan, menyerahkan anaknya yaitu Samuel untuk melayani Tuhan sejak kecil.<sup>4</sup> Ketaatan dan kesetiaan kepada Tuhan yang dimaksud ialah setia dalam melayani Tuhan sepanjang hidupnya dan taat kepada Tuhan dengan melakukan apa yang sesuai dengan ajaran agama Kristen, tidak melanggar nilai-nilai atau ajaran agama yang berlaku. Elkana dan Hana mengajarkan bahwa mendidik anak tidak hanya dengan ucapan, melainkan juga harus dengan perilaku yang mencerminkan kasih dan kepercayaan kepada Tuhan.<sup>5</sup> Kisah ini menjadi refleksi bagi banyak keluarga Kristen, termasuk dalam Jemaat Maranatha Ballapeu', untuk memahami bagaimana prinsip-prinsip mendidik seorang anak dengan baik dan benar bagi masa depan mereka.

Prinsip mendidik anak dalam keluarga Kristen di Jemaat Maranatha Ballapeu' belum diterapkan secara menyeluruh sesuai dengan nilai-nilai ajaran

---

<sup>4</sup>Wisnu Prabowo, “Peran Elkana Dan Hana Terhadap Masa Kecil Samuel: Tahap Awal Mencetak Pemimpin Kristen,” *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 1, no. 2 (2020): 162–179.

<sup>5</sup>Dian Agustina20, Yenny Anita Pattinama, and Febriaman Lalazidhu Harefa, “Spiritualitas Hana Menurut 1 Samuel 1:1-28 Dan Implementasinya Bagi Wanita,” *SCRIPTA: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 10, no. 2 (n.d.): 1–20.

kekristenan. Dalam kehidupan berjemaat di GTM Jemaat Maranatha Ballapeu' peran keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama dalam mendidik anak sangatlah penting karena keluarga menjadi tempat pertama anak belajar nilai-nilai kehidupan, khususnya nilai-nilai rohani yang menjadi pondasi bagi pertumbuhan iman anak. Namun faktanya masih banyak keluarga di Jemaat tersebut belum menerapkan prinsip mendidik anak yang baik dan sesuai dengan ajaran Alkitab.<sup>6</sup> Salah satu contoh pendidikan anak menurut keluarga Elkana dan Hana yang menanamkan nilai kasih sayang, doa, kesetiaan serta komitmen dalam membimbing anak-anaknya. Tetapi tidak semua orang tua di Jemaat Maranatha Ballapeu' memahami dan menghayati prinsip-prinsip mendidik anak secara utuh. Dalam keluarga kristen harus menyadari bahwa betapa pentingnya pendidikan rohani bagi anak, namun hal tersebut seringkali diabaikan sehingga hak anak untuk mendapatkan pendidikan di rumah tidak maksimal. Dalam kalangan Jemaat Maranatha Ballapeu', pendidikan anak menjadi salah satu prioritas utama dalam pembinaan keluarga sebagai bagian dari gereja, keluarga di Jemaat Maranatha Ballapeu' diharapkan untuk mendidik anak-anak mereka sesuai apa yang terkandung dalam ajaran Kristiani. Maka perlu adanya paham tentang bagaimana mendidik anak untuk menghidupi nilai-nilai kristiani.

Prinsip mendidik anak berdasarkan prinsip didikan keluarga Elkana dan Hana bisa menjadi solusi untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks. Keluarga Kristen, dapat membentuk generasi bukan hanya secara

---

<sup>6</sup>Hasil Observasi di Jemaat Maranatha Ballapeu', 21 Juni 2025

akademis, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan keyakinan yang kuat.<sup>7</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prinsip mendidik anak di jemaat Maranatha Ballapeu' agar dapat membentuk generasi yang lebih baik dan sesuai dengan ajaran Kristus. Pemahaman tentang bagaimana memahami prinsip-prinsip mendidik anak yang menghidupi nilai-nilai kristiani berdasarkan prinsip didikan keluarga Elkana dan Hana pada konteks zaman modern perlu untuk dipahami dan diterapkan dalam keluarga Kristen.

### **B. Fokus Masalah**

Pada dasarnya ada banyak pandangan terkait dengan prinsip mendidik anak, karena itu dalam penelitian ini akan lebih berfokus membahas tentang prinsip dalam mendidik anak berdasarkan prinsip didikan keluarga Elkana dan Hana dan implementasinya di GTM Jemaat Maranatha Ballapeu'.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana prinsip dalam mendidik anak berdasarkan prinsip didikan keluarga Elkana dan Hana dan implementasinya di GTM Jemaat Maranatha Ballapeu'?

---

<sup>7</sup>Zen and Hermanto, "Membangun Iman Anak Melalui Keteladanan Orang Tua Ditinjau Dari Perspektif Alkitab Dan Perkembangan Anak."

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prinsip mendidik anak berdasarkan prinsip didikan keluarga Elkana dan Hana dan implementasinya di GTM Jemaat Maranatha Ballapeu'

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, Manfaat dari penelitian ini adalah dengan adanya prinsip-prinsip mendidik anak menurut keluarga Elkana dan Hana maka akan mendapatkan pemahaman, ide atau gagasan yang dapat membantu dalam memahami bagaimana prinsip mendidik anak dalam keluarga kristen, dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk menambah teori-teori baru yang relevan. Dapat memberikan kontribusi bagi Institut Agama Kristen Negere (IAKN) Toraja, khususnya untuk Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen (FKIPK).

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Jemaat**

Membantu orang tua di Jemaat Maranatha Ballapeu' untuk memahami prinsip mendidik anak sesuai dengan ajaran-ajaran Kristiani sebagaimana yang telah di terapkan dalam keluarga Elkana dan Hana.

###### **b. Bagi Peneliti**

Menambah pemahaman yang mendalam tentang bagaimana mendidik anak dalam keluarga Kristen bahkan dapat menjadi salah satu pedoman

bagaimana mendidik anak-anak sesuai dengan apa yang diajarkan dalam kekristenan yang dapat membantu pertumbuhan anak dalam iman serta setia terhadap Tuhan Sang pencipta.

#### **F. Sistematika Penulisan**

##### Bab I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan Latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

##### Bab II : Kajian Teori

Pada bab ini memaparkan sekaitan teori yaitu: Pengertian mendidik anak, Prinsip mendidik anak, latar belakang keluarga Elkana dan Hana, Prinsip mendidik anak menurut Elkana dan Hana.

##### Bab III : Metode Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yaitu: Jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, narasumber/informan, teknik analisis data dan jadwal penelitian.

##### Bab IV : Temuan Penelitian dan Analisis

Didalam bab ini memaparkan hasil penelitian di lapangan dan analisis dari hasil penelitian.

##### Bab V : Penutup

Pada bab ini penulis menyimpulkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, serta memberikan saran kepada berbagai pihak.